

**Peran Organisasi Pers di Jawa Tengah dalam Menyelesaikan  
Kasus Kekerasan yang Menimpa Jurnalis Tempo Yogyakarta**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi**



**SAFWAH TITA NUR AMALIA**

**1181003091**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS BAKRIE**

**JAKARTA**

**2022**

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya milik sendiri,  
Dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
Telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Safwah Tita Nur Amalia

NIM : 1181003091

Tanda Tangan : 

Tanggal : Selasa, 9 Agustus 2022

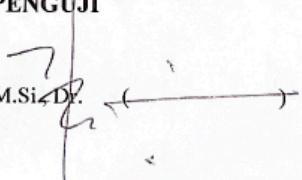
## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Safwah Tita Nur Amalia  
NIM : 1181003091  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Peran Organisasi Pers di Jawa Tengah dalam Menyelesaikan Kasus Kekerasan yang Menimpa Jurnalis Tempo Yogyakarta

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie.**

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Aryo Subarkah Eddyono, S.Sos., M.Si, Dr. (  )

Penguji 1 : Anastasya Andriarti S.Sos., M.Si (  )

Penguji 2 : Alfian Rahardjo, S.I Kom, M, I Kom (  )

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 11 Agustus 2022

## UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini yang berjudul **“Peran Organisasi Pers di Jawa Tengah dalam Menyelesaikan Kasus Kekerasan yang Menimpa Jurnalis Tempo Yogyakarta”** dengan baik.

Adapun penyusunan Tugas Akhir ini disusun oleh peneliti untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Strata satu Ilmu Komunikasi di Universitas Bakrie. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini peneliti sangat dibimbing oleh Dosen Pembimbing peneliti dengan sangat baik, meski begitu peneliti sadari bahwa Tugas Akhir ini tidak luput dari kesalahan walau dikerjakan dengan sebaik-baiknya.

Meski dalam penggerjaan ditemui berbagai kendala namun peneliti berhasil menyelesaikan Tugas Akhir ini. Maka dalam menyusun Tugas Akhir ini tidak luput dari dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

### 1. Tuhan Yang Maha Esa

Segala syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang sudah memberi penulis rezeki kesehatan, kekuatan dan kelancaran selama menjalankan studi ini dan hingga menyelesaikan tugas akhir.

### 2. Aryo Subarkah Eddyono, S.Sos., M.Si, Dr. Selaku Dosen Pembimbing

Terima kasih penulis ucapkan kepada Mas Aryo selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan Tugas Akhir ini yang senantiasa memberi arahan dan masukan yang sangat berguna bagi penulis.

### 3. Dosen Penguji

Terima kasih penulis ucapkan kepada Anastasya Andriarti, S.Sos., M.Si dan Alfian Rahardjo S.I.Kom, M.I.Kom selaku Dosen Penguji dalam penulisan Tugas Akhir ini yang berbaik hati memberikan saran dan masukan yang berguna bagi penulisan ini.

#### **4. Keluarga Inti**

Terima kasih penulis turut ucapkan kepada Abah, Mama, Adik dan Mas yang pastinya selalu memberi doa dan dukungan, terlebih kepada kedua orang tua yang selalu memenuhi segala kebutuhan penulis selama menjalankan studi dan menyelesaikan Tugas Akhir.

#### **5. Keluarga lainnya**

Terima kasih kepada para tante Acil Nela, Mama Iyah, dan para sepupu yaitu Ka Bayti dan Najla yang selama ini memberi penghiburan kepada penulis dan kemudian secara tidak langsung memberikan semangat dan dukungan penulis untuk menyelesaikan studi dan Tugas Akhir ini.

#### **6. HMILKOM-UB 2018**

Terima kasih mendalam penulis sampaikan untuk keluarga HMILKOM-UB 2018, terutama kepada Jeros, Nandut, dan Sharon yang menjadi salah seorang terdekat bagi penulis yang hingga saat ini selalu memberi dukungan dan hiburan sekaligus pelajaran berarti yang amat sangat membekas di hati penulis. Atas kehadiran kalian semua, masa-masa kuliah terasa jauh lebih berarti dan bermakna.

#### **7. Teman-teman Seperjuangan Ilmu Komunikasi 2018**

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman Ilmu Komunikasi 2018 yang sudah menghiasi hari-hari penulis selama berkuliah. Terima kasih juga turut diberikan kepada teman-teman terdekat penulis yang sudah ada dari awal perjalanan memulai kuliah dan hingga saat ini yakni, Syahrani, Anas, Icha, Jeros, Arsyi dan Shakila yang sudah menjadi teman dan berpartisipasi mengukir memori yang baik bagi penulis.

Jakarta, 30 Juli 2022

Peneliti,



Safwah Tita Nur Amalia

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safwah Tita Nur Amalia

NIM : 1181003091

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **Peran Organisasi Pers di Jawa Tengah dalam Menyelesaikan Kasus Kekerasan yang Menimpa Jurnalis Tempo Yogyakarta**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non ekslusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengakalan data, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal: 11 Agustus 2022

Yang menyatakan



Safwah Tita Nur Amalia

**Peran Organisasi Pers di Jawa Tengah dalam Menyelesaikan Kasus  
Kekerasan yang Menimpa Jurnalis Tempo Yogyakarta**

**SAFWAH TITA NUR AMALIA**

---

**ABSTRAK**

Masih adanya kekerasan yang terjadi kepada jurnalis seperti intimidasi, ancaman, pengusiran, perampasan alat peliputan dan lainnya membuktikan bahwa kebebasan pers di Indonesia sebagai wujud dari demokrasi belum berjalan dengan semestinya meskipun kerja jurnalis sudah dilindungi oleh UU No. 40 tahun 1999 Tentang Pers. Kasus kekerasan jurnalis kembali terjadi kepada Jurnalis Tempo Yogyakarta di awal tahun 2022 ketika melakukan tugas jurnalistiknya di Desa Wadas, Purworejo, Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya kasus kekerasan dan melihat bagaimana peran organisasi pers di Jawa Tengah dalam berupaya menyelesaikan kasus kekerasan ini. Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini ialah konsep kebebasan pers. Metode penelitiannya adalah kualitatif melalui wawancara dan observasi teks. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa kekerasan yang menimpa Jurnalis Tempo terjadi akibat kurangnya pemahaman pelaku mengenai ranah pekerjaan jurnalis, penegakkan hukum daerah yang lemah. Meski begitu, organisasi pers di Jawa Tengah sudah melakukan upaya dalam mendukung korban kekerasan jurnalis dengan bersama koalisi organisasi pers menyatakan kecaman keras mengenai kekerasan jurnalis, melakukan mitigasi yakni memberi edukasi kepada jurnalis, pers tingkat mahasiswa dan masyarakat mengenai kerja jurnalis. Namun, peran organisasi pers terbilang kurang maksimal dalam menyelesaikan kasus kekerasan karena kurangnya kolaborasi dari organisasi pers di Jawa Tengah.

Kata kunci: Kekerasan Jurnalis, Kebebasan Pers, Organisasi Pers

***The Role of Press Organizations in Central Java to Resolve Violence Cases  
That Befell Journalists Tempo Yogyakarta***

**SAFWAH TITA NUR AMALIA**

---

**ABSTRAK**

There is still violence that occurs against journalists such as intimidation, threats, expulsions, confiscation of reporting tools and others, proves that press freedom in Indonesia as a form of democracy has not been running properly even though the work of journalists is protected by Law no. 40 of 1999 concerning the Press. Another case of journalist violence happened to the Tempo Journalist Yogyakarta in early 2022 when he was carrying out his journalistic duties in Wadas Village, Purworejo, Central Java. This study aims to determine the causes of cases of violence and to see how the role of press organizations in Central Java in trying to resolve cases of violence. The framework used in this research is the concept of press freedom. The research method is qualitative through interviews and text observations. From the results of the study, it was found that the violence that befell Tempo Journalists occurred due to a lack of understanding of the perpetrators regarding the realm of journalists' work, weak local law enforcement. Even so, press organizations in Central Java have made efforts to support victims of journalistic violence by together with a coalition of press organizations expressing strong criticisms of journalistic violence, taking mitigation measures by educating journalists, the student-level press and the public about the work of journalists. However, the role of press organizations is less than optimal in resolving cases of violence due to the lack of collaboration from press organizations in Central Java.

**Keywords:** Journalist Violence, Freedom of the Press, Press Organization

## Daftar Isi

<b>BAB I</b>	11
<b>PENDAHULUAN</b>	11
1.1    Latar Belakang	11
1.2    Rumusan Masalah	20
1.3    Tujuan Penelitian	20
1.4    Manfaat Penelitian	20
1.4.1    Manfaat Teoritis	20
1.4.2    Manfaat Praktis	20
<b>BAB II</b>	21
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	21
2.1    Konsep yang Relevan	21
2.1.1.    Kebebasan Pers	21
2.1.1.1    Kode Etik Jurnalistik	24
2.1.1.2    Elemen Jurnalisme	25
2.1.2.    Kekerasan Pers terhadap Jurnalis	28
2.1.3.    Organisasi Profesi Jurnalis	30
2.1.4.    Organisasi Pers dan Perannya dalam Penyelesaian Kasus Kekerasan	
31	
2.2    Penelitian Sebelumnya dan Pernyataan Kebaruan	33
2.3    Model Kerangka Pemikiran	42
	43
<b>BAB III</b>	44
<b>METODE PENELITIAN</b>	44
3.1    Desain Penelitian	44
3.2    Objek dan Subjek Penelitian	45
3.3    Pengumpulan Data	45
3.3.1    Data Primer	45
3.3.2    Data Sekunder	47
3.4    Analisis Data	47
3.5    Triangulasi Data	49
<b>BAB IV</b>	51
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	51

<b>4.1 Gambaran Konteks Penelitian</b>	51
<b>4.2 Kronologis, Dinamika Kasus, dan Faktor Penyebab Kekerasan Pada Jurnalis <i>Tempo</i></b>	52
<b>4.3 Peran Organisasi Pers Jawa Tengah dalam Mengawal Kasus Kekerasan yang Menimpa Jurnalis di Desa Wadas</b>	60
<b>4.4 Diskusi: Dampak Kekerasan Jurnalis Pada Kebebasan Pers dan Demokrasi di Jawa Tengah</b>	69
<b>BAB V</b>	74
<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	74
<b>5.1 Simpulan</b>	74
<b>5.2 Kendala dan Keterbatasan</b>	75
<b>5.2.1 Kendala Penelitian</b>	75
<b>5.2.2 Keterbatasan Penelitian</b>	75
<b>5.3 Saran dan Implikasi</b>	75
<b>5.3.1 Saran Untuk Peneliti Berikutnya</b>	75
<b>5.3.2 Saran Untuk Industri/Lembaga/Subjek</b>	76